



Education for The Future

Primary School Newsletter

GLOBALIA

VOL. 9 | JULY - SEPTEMBER 2024

www.sgiaedu.org



Message from the Principal

Building a Strong and Thriving School Community

Welcome to the new academic year at SGIA! To all returning parents and students, welcome back, and a special welcome to our new members joining the SGIA family. As of today (18th September), we are excited to have welcomed 62 new students from Pre-K to Grade 5. We are also pleased to announce the successful start of our After School Activity (ASA) programme, with 96% of K3 to Grade 5 students participating, each joining one or two activities per week.



So far, we have celebrated two significant events: our Independence Day celebration on August 16 and 17, and SGIA's 26th Anniversary. You will find pictures from these memorable occasions inside this newsletter. A major update for this year is the transition from ManageBac to Toddle. For more details, please read the article inside. We would also like to extend our gratitude to all parents who attended the "Meet and Greet" session on July 27, as well as those who participated in the online Toddle information session on August 10.

Furthermore, we have also started with our assemblies, a celebration of learning where students share their learning through presentations and performances, from music performances, roleplays, to writing and reading presentation. The first assembly for this school year was conducted on September 6, where our Grade 4 students shared their learning about the Unit of inquiry on Migration. This was followed the next week by our Grade 3 assembly on Technology and Future Jobs. For more information about our school events, you may download the Primary School Calendar from our school's website: www.sgiaedu.org.

As a member of the IB World School and as part of our commitment to supporting the wellbeing of our students, in addition to strategies used in the classroom, mindfulness practices, play sessions, and the ASA programme, we have also started conducting house games for Grade 1-5 students. The enthusiasm from our students indicates that house games are becoming a favourite activity. The games and activities are carefully designed to ensure that every student can participate and engage fully.

Collaboration and teamwork have always been the emphasis of our house games.

We want our students to feel happy and healthy socially, emotionally, and physically when they come to school, and to feel safe, valued, and supported.

Thank you again for your continued support! We look forward to many more exciting events this school year.

Warm regards,
Peggy Ratulangi (Primary School Principal)





Primary School Newsletter

GLOBALIA

VOL. 9 | JULY - SEPTEMBER 2024

www.sgiaedu.org



Education for The Future

Membangun Komunitas Sekolah yang Kuat dan Berkembang

Selamat datang di tahun akademik baru di SGIA! Kepada orang tua dan siswa, selamat datang kembali, dan kami dengan hangat menyambut seluruh anggota keluarga yang baru saja bergabung dengan SGIA. Hingga hari ini (18 September), kami telah menyambut 62 siswa baru dari Pre-K hingga Kelas 5. Kami juga dengan senang hati mengumumkan awal yang baik dari program After School Activity (ASA) dengan partisipasi dari 96% siswa K3 hingga Kelas 5; masing-siswa siswa bergabung dalam satu atau dua kegiatan per minggu.



Hingga saat ini, kami telah merayakan dua acara penting yaitu perayaan Hari Kemerdekaan pada tanggal 16 dan 17 Agustus, dan Ulang Tahun ke-26 SGIA. Silakan melihat foto-foto dari acara tersebut dalam newsletter ini. Perubahan besar untuk tahun ajaran ini adalah peralihan dari ManageBac ke platform Toddle. Untuk informasi lebih lanjut, silakan membaca artikel di dalam. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang tua yang hadir dalam sesi "Meet and Greet" tanggal 27 Juli, serta bagi orang tua yang berpartisipasi dalam sesi online informasi Toddle pada tanggal 10 Agustus.

Lebih lanjut, kami juga telah memulai kegiatan "assembly", yaitu perayaan pembelajaran dengan siswa membagikan pembelajaran mereka melalui presentasi dan pertunjukan, mulai dari pertunjukan musik, drama, hingga presentasi tulisan dan membaca. Assembly pertama di tahun ajaran ini dilaksanakan pada tanggal 6 September; siswa Kelas 4 kami membagikan pembelajaran mereka tentang Unit inkuiri Migrasi, yang diikuti di minggu berikutnya dengan assembly Kelas 3 tentang Teknologi dan Pekerjaan di Masa Depan. Untuk informasi lebih lanjut tentang acara sekolah kami, Anda dapat mengunduh Kalender Sekolah Primary dari situs web sekolah kami: www.sgiaedu.org.

Sebagai anggota dari IB World School dan sebagai bagian dari komitmen kami untuk mendukung kesejahteraan siswa, selain strategi yang digunakan di kelas, praktik "mindfulness", sesi bermain, dan program ASA, kami juga telah memulai kegiatan "house games" bagi siswa Kelas 1 hingga Kelas 5. Antusiasme siswa kami menunjukkan bahwa kegiatan ini menjadi kegiatan yang dinanti-nantikan. Permainan dan aktivitas "house games" dirancang dengan cermat untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat berpartisipasi dan terlibat sepenuhnya.

Kolaborasi dan kerja sama selalu menjadi fokus kegiatan ini. Kami ingin siswa kami merasa bahagia dan sehat secara sosial, emosional, dan fisik ketika mereka datang ke sekolah, serta merasa aman, dihargai, dan didukung.

Terima kasih sekali lagi atas dukungan Anda dan nantikan banyak kegiatan menarik lainnya di tahun ajaran ini.

Salam Hangat,
Peggy Ratulangi (Primary School Principal)



Message from the Kepala Sekolah

Sekolah Global Indo-Asia Children's Choir: The 13th World Choir Games, Auckland, New Zealand, 14 – 21 July 2024

We are thrilled to share the remarkable achievements of the Sekolah Global Indo-Asia Children's Choir at the World Choir Games held in Auckland, New Zealand from 14th to 21st July 2024. It is with immense pride that we announce our choir's success in winning the Gold Medal in the Young Children's Choir category in the champions competition. Additionally, our talented team secured the Silver Medal in the Folklore and Indigenous Music with Accompaniment category, also in the champions competition.



We are prepared to embark on new musical adventures in Germany and Austria, where we will participate in other esteemed international choir competitions and festivals. It is our goal to continue nurturing the talent of our more than 60 choir members and to provide them with opportunities to showcase their singing skills on global platforms.

For updates and more information about our activities, please visit our Instagram page: @SGIAChildrensChoir.

We extend our heartfelt gratitude to all the students, parents, teachers, yayasan and supporters who have contributed to our success. Your encouragement and support are invaluable to us, and we look forward to achieving even greater milestones together.



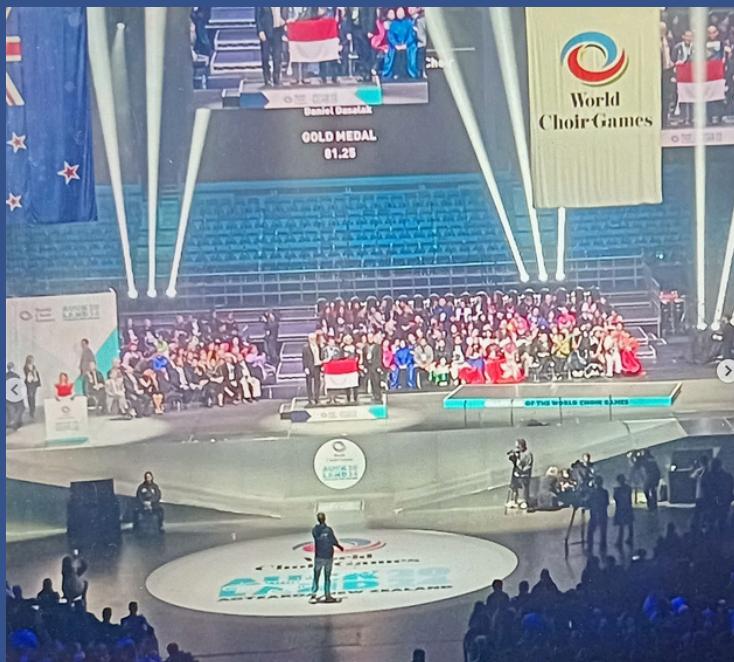
The dedication and perseverance of our choir members shone brightly throughout the entire event. Despite the challenges posed by the cold weather, body system adjustments, and unfamiliar food, our students displayed remarkable resilience and performed exceptionally well in all of their competitions and the friendship concert.

The friendship concert was a highlight of our tour, where our choir had the unique opportunity to share the beauty of Indonesian music with the people of Auckland. Our performances impressed and captivated the audience, leaving a lasting impression of the rich musical heritage of Indonesia.

Looking ahead, we are excited to announce our plans for further international choir journeys in 2025.

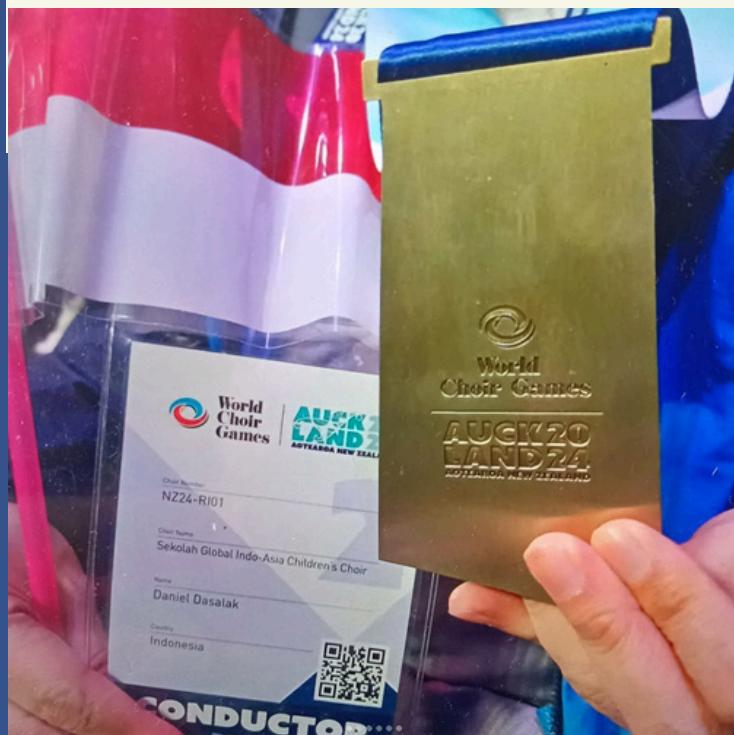
Daniel Dasalak
SGIA Children's Choir Director/
Kepala Sekolah TK-SD





Ke depannya, kami dengan gembira mengumumkan rencana kami untuk perjalanan paduan suara internasional selanjutnya pada tahun 2025. Kami siap untuk memulai petualangan musik baru di Jerman dan Austria, di mana kami akan berpartisipasi dalam kompetisi dan festival paduan suara internasional terkemuka lainnya. Tujuan kami adalah untuk terus membina bakat lebih dari 60 anggota paduan suara kami dan memberikan mereka kesempatan untuk menunjukkan keterampilan bernyanyi mereka di platform global.

Untuk berita terbaru dan informasi lebih lanjut tentang kegiatan kami, silakan kunjungi halaman Instagram kami: @SGIAChildrensChoir.



Sekolah Global Indo-Asia Children's Choir: The 13th World Choir Games, Auckland, New Zealand, 14 – 21 July 2024

Kami sangat senang untuk berbagi pencapaian luar biasa dari Paduan Suara Anak Sekolah Global Indo-Asia di World Choir Games yang diadakan di Auckland, Selandia Baru dari tanggal 14 hingga 21 Juli 2024. Dengan bangga kami mengumumkan keberhasilan paduan suara sekolah kita dalam memenangkan Medali Emas di kategori Young Children's Choir pada kompetisi juara. Selain itu, tim berbakat tersebut mendapatkan Medali Perak dalam kategori Folklore and Indigenous Music with Accompaniment, juga di kompetisi juara.



Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua siswa, orang tua, guru, yayasan dan pendukung yang telah berkontribusi terhadap kesuksesan kami. Dorongan dan dukungan Anda sangat berharga bagi kami, dan kami berharap dapat mencapai pencapaian yang lebih besar bersama-sama.

Daniel Dasalak
SGIA Children's Choir Director/
Kepala Sekolah TK-SD



Message from the PYP Coordinator

Toddle, one platform for all teaching & learning needs in SGIA

As we embark on an exciting new school year, we are thrilled to welcome you and your children back to Sekolah Global Indo-Asia. We hope you had a rejuvenating break and are ready for a year filled with learning, growth, and discovery.

We are excited to introduce a significant update that will enhance our communication and engagement with you. Starting this school year, Sekolah Global Indo-Asia will transition from ManageBac to Toddle as a platform for all teaching & learning needs in SGIA.

Let's begin with the short introduction to Toddle



Experience the convenience of Toddle across multiple platforms



Transitioning to Toddle

While we make this transition, we will continue to use diaries as a supplementary means of communication. This phased approach ensures that everyone can adjust to the new system gradually while maintaining the familiar channels of communication. We are confident that Toddle will greatly enhance our ability to support and engage with you in your child's education. We encourage you to explore the platform and take advantage of its features to stay connected with the school community.

Thank you for your continued support and partnership. We look forward to a fantastic year ahead, filled with learning, growth, and shared successes.

Dewi (PYP Coordinator)

Toddle X Sekolah Global Indo-Asia

Welcome to Toddle!



What is Toddle?

Toddle is a modern, intuitive platform designed to streamline communication between teachers and families while offering a comprehensive view of your child's educational journey. Here's what you need to know about how Toddle will be utilized:

- Announcements and Communication:** Toddle will serve as the main platform for teachers to post important announcements and updates. This one-way communication ensures that you receive timely and relevant information directly from your child's teacher.
- Family Messaging:** For more interactive communication, Toddle will facilitate two-way messaging between parents and teachers. This feature will allow for real-time exchanges of information, questions, and feedback, ensuring a more dynamic and responsive dialogue.
- Unit of Inquiry:** Through Toddle, you will have access to detailed planning and implementation of our Unit of Inquiry. This transparency allows you to stay informed about the curriculum and learning objectives, providing better insight into what your child is learning.
- Student Portfolios and Progress Reports:** Toddle will also be the platform for sharing your child's portfolio and progress reports. You will be able to view and track their academic achievements and developmental milestones, making it easier to support their learning journey.



Toddle, satu platform untuk semua keperluan pengajaran dan pembelajaran di SGIA

Kami sangat senang menyambut Anda dan anak-anak Anda kembali ke Sekolah Global Indo-Asia. Kami harap Anda menikmati masa liburan yang menyegarkan dan siap untuk tahun yang penuh dengan pembelajaran, pertumbuhan, dan penemuan.

Kami sangat senang memperkenalkan pembaruan penting yang akan meningkatkan komunikasi dan keterlibatan kami dengan Anda. Mulai tahun ajaran ini, Sekolah Global Indo-Asia akan beralih dari ManageBac ke Toddle sebagai satu platform untuk semua keperluan pengajaran dan pembelajaran di SGIA.

The image shows a comparison chart of Toddle Features between Toddle Family and Toddle Student. The features listed are Announcements, Calendar, Classroom To-Do, Student Goals, Class Portfolio, Progress Report, and Policies. For each feature, there are two columns: 'Toddle Family' and 'Toddle Student'. Checkmarks indicate which feature is available for each user type. For example, Announcements, Classroom To-Do, Student Goals, Class Portfolio, and Progress Report are available for both, while Calendar and Policies are available only for Toddle Family.

Toddle Features	Toddle Family	Toddle Student
Announcements	✓	✓
Calendar	✓	
Classroom To-Do	✓	✓
Student Goals	✓	✓
Class Portfolio	✓	✓
Progress Report	✓	✓
Policies	✓	X

Transisi ke Toddle

Sementara kami melakukan transisi ini, kami akan terus menggunakan buku harian sebagai sarana komunikasi tambahan. Pendekatan bertahap ini memastikan bahwa setiap orang dapat menyesuaikan diri dengan sistem baru secara bertahap sambil tetap mempertahankan saluran komunikasi yang sudah dikenal. Kami yakin bahwa Toddle akan sangat meningkatkan kemampuan kami untuk mendukung dan melibatkan Anda dalam pendidikan anak Anda. Kami mendorong Anda untuk menjelajahi platform dan memanfaatkan fitur-fiturnya agar tetap terhubung dengan komunitas sekolah.

Terima kasih atas dukungan dan kerjasama Anda yang berkelanjutan. Mari kita sambut tahun ajaran ini dengan pembelajaran, pertumbuhan, dan kesuksesan bersama.

Dewi (PYP Coordinator)

Apa itu Toddle?

Toddle adalah platform modern dan intuitif yang dirancang untuk memperlancar komunikasi antara guru dan keluarga sekaligus menawarkan pandangan komprehensif tentang perjalanan pendidikan anak Anda. Berikut ini hal-hal yang perlu Anda ketahui tentang bagaimana Toddle akan digunakan:

- Pengumuman dan Komunikasi:** Toddle akan berfungsi sebagai platform utama bagi guru untuk menyampaikan pengumuman dan informasi penting. Komunikasi satu arah ini memastikan bahwa Anda menerima informasi yang tepat waktu dan relevan langsung dari guru anak Anda.
- Pesan Keluarga:** Untuk komunikasi yang lebih interaktif, Toddle akan memfasilitasi pesan dua arah antara orang tua dan guru. Fitur ini akan memungkinkan pertukaran informasi, pertanyaan, dan umpan balik secara langsung, yang akan memastikan dialog yang lebih dinamis dan responsif.
- Unit Inkiri:** Melalui Toddle, Anda akan memiliki akses ke perencanaan dan implementasi terperinci dari Unit Inkiri kami. Transparansi ini memungkinkan Anda untuk tetap mendapatkan informasi tentang kurikulum dan tujuan pembelajaran, yang akan memberikan wawasan yang lebih baik tentang apa yang dipelajari anak Anda.
- Portofolio Siswa dan Laporan Kemajuan:** Toddle juga akan menjadi platform untuk berbagi portofolio dan laporan kemajuan anak Anda. Anda akan dapat melihat dan melacak pencapaian akademis dan tonggak perkembangan mereka, sehingga memudahkan untuk mendukung perjalanan belajar mereka.



English (Kindergarten 3)

Building Reading and Writing Skills With Our K3 Learners

Our K3 young readers are embarking on an exciting journey with CVC (consonant vowel consonant) words! These three-letter words are fantastic building blocks for developing essential reading skills. By mastering CVC words, children learn how letters and sounds work together to form words, which builds their confidence as they begin to tackle more complex texts.

Writing CVC words offers a wonderful opportunity for practice. It's not just about spelling and handwriting; it's also about reinforcing how words are built and how they come together to make sense. This process strengthens their reading and writing skills and prepares them for the next step in their literacy journey.

We are continuing to learn CVC words alongside some tricky words to make reading and writing more manageable. As our students become familiar with these basic words, we also guide them in creating simple sentences. This progression helps them understand how individual words connect to form meaningful ideas, turning reading and writing into a fun and engaging adventure.

Encouraging our K3 learners to build and write sentences fosters a deeper understanding of language, making their learning experience both enjoyable and effective.

Here's a sneak peek at our enjoyable learning experiences.



Membangun Keterampilan Membaca dan Menulis Bersama Pembelajaran K3 Kami

Siswa pembaca K3 kami sedang memulai perjalanan yang menarik dengan kata-kata CVC (konsonan vokal konsonan)! Kata-kata tiga huruf ini adalah landasan yang sangat baik untuk mengembangkan keterampilan membaca yang penting. Dengan menguasai kata-kata CVC, anak-anak belajar bagaimana huruf dan bunyi bekerja sama untuk membentuk kata-kata, yang akan membangun kepercayaan diri mereka saat mereka mulai menghadapi teks yang lebih kompleks.

Menulis kata-kata CVC memberikan kesempatan yang baik untuk berlatih. Hal ini bukan hanya tentang mengeja dan tulisan tangan; tetapi juga memperkuat pemahaman bagaimana kata-kata dibentuk dan bagaimana kata-kata bergabung sehingga memberi arti. Proses ini memperkuat keterampilan membaca dan menulis siswa serta mempersiapkan mereka untuk langkah berikutnya dalam perjalanan literasi mereka.

Kami mempelajari kata-kata CVC bersama dengan beberapa kata sulit untuk mengatur pelajaran membaca dan menulis. Saat siswa kami menjadi familiar dengan kata-kata dasar ini, kami juga membimbing mereka untuk membuat kalimat sederhana. Progresi ini membantu mereka memahami bagaimana kata-kata individu terhubung untuk membentuk ide yang bermakna, menjadikan membaca dan menulis petualangan yang menyenangkan dan menarik.

Mendorong siswa K3 untuk membuat dan menulis kalimat akan memupuk pemahaman bahasa yang lebih dalam, menjadikan pengalaman belajar mereka menyenangkan dan efektif.

Berikut adalah cuplikan dari pengalaman belajar kami yang menyenangkan.

Grade 5 Students Kick Off First Term with Persuasive Writing and a Successful Market Day

The Grade 5 students enthusiastically began their first term of English Language learning by exploring persuasive texts, which tied directly into their first Unit of inquiry. To start, they engaged in reading a variety of persuasive text forms, such as exposition articles and advertisements. They also enjoyed listening to read-aloud stories, particularly connecting with *The Night Worker* by Kate Banks. Fun word searches and vocabulary-building activities like "Making Big Words" helped further enhance their language skills.

As they delved deeper into persuasive writing, the students studied its organizational structure and language features. Most importantly, they learned about persuasive techniques used in advertisements, equipping them to critically analyze ads and become more discerning consumers.



For their Unit of inquiry's culminating activity, the Grade 5 students hosted a "Market Day" from August 28-30, 2024, in the SGIA Canteen. Each student group set up their own booths and sold a variety of goods. To apply their learning, they created persuasive posters using digital apps, showcasing their understanding of persuasive techniques to promote their products to potential buyers – including their schoolmates, teachers, and school staff.

The persuasive posters proved to be powerful tools in promoting their goods, contributing to the event's resounding success. The final Market Day saw all products sold out and a significant profit earned, marking a promising start for these young entrepreneurs.

Siswa Kelas 5 dengan antusias memulai pembelajaran Bahasa Inggris di term pertama dengan mengeksplorasi teks persuasif, yang terkait langsung dengan Unit inkuri pertama mereka. Sebagai permulaan, mereka membaca berbagai bentuk teks persuasif, seperti artikel eksposisi dan iklan. Mereka juga senang mendengarkan cerita yang dibacakan, terutama yang berhubungan dengan "*The Night Worker*" oleh Kate Banks. Pencarian kata-kata yang menyenangkan dan kegiatan membangun kosakata seperti "Membuat Kata Besar" membantu meningkatkan kemampuan bahasa mereka.

Ketika mereka mempelajari lebih dalam tentang teks persuasif, siswa mempelajari struktur organisasi dan fitur-fitur bahasanya. Yang paling penting, mereka belajar tentang teknik persuasif yang digunakan dalam iklan, membekali mereka untuk menganalisis iklan secara kritis dan menjadi konsumen yang lebih cerdas.

Untuk kegiatan puncak Unit inkuri mereka, siswa Kelas 5 menyelenggarakan "Market Day" pada tanggal 28-30 Agustus 2024 di kantin SGIA. Setiap kelompok siswa mendirikan stan mereka sendiri dan menjual berbagai macam barang. Untuk menerapkan pembelajaran mereka, siswa membuat poster persuasif menggunakan aplikasi digital, yang menunjukkan pemahaman mereka tentang teknik persuasif untuk mempromosikan produk mereka kepada calon pembeli termasuk teman sekolah, guru, dan staf sekolah.

Poster-poster persuasif tersebut terbukti menjadi alat yang ampuh dalam mempromosikan produk mereka, yang ikut berkontribusi pada kesuksesan acara tersebut. Di hari terakhir "Market Day," semua produk terjual habis dan keuntungan yang diperoleh cukup besar, sebagai tanda awal yang menjanjikan bagi para wirausahawan muda ini.

Keys, Notes, and Voices (Kunci, Nada, dan Suara)

Music (Grade 1)

This term, the Grade 1 students learned to play the pianica using five fingers. They practised playing the American folk song "You Are My Sunshine," learning to follow the music, beat, and notes. The students performed the song together in class.

Di term pertama ini, para siswa Kelas 1 belajar memainkan pianika menggunakan lima jari. Mereka berlatih memainkan lagu rakyat Amerika berjudul "You Are My Sunshine," sambil belajar mengikuti musik, ketukan, dan notasi. Para siswa tampil bersama di kelas menyajikan lagu ini.



Music (Grade 2)

In the first unit, the Grade 2 students learned to play the pianica using five fingers. They practiced playing the song "The Wheels on the Bus". They learned to follow the music, beat, and notes. Then, the students performed the song together in class.

Di unit pertama ini, para siswa belajar memainkan pianika menggunakan lima jari. Mereka berlatih memainkan lagu "The Wheels on the Bus". Mereka belajar mengikuti musik, irama, dan notasi. Kemudian, para siswa menampilkan lagu tersebut bersama-sama di kelas.

Music (Grade 3)

This term, the Grade 3 students learned to play the recorder using the C major scale. They practised playing the children's song "Old Macdonald had a farm" and learned to follow the music, rhythm, and notation. Then, they performed the song together, enhancing their collaboration skills.

Di term pertama ini, siswa Kelas 3 belajar memainkan alat musik "recorder" dalam tangga nada C mayor. Mereka mempelajari lagu anak-anak "Old Macdonald had a farm" dan belajar mengikuti musik, ritme, dan notasi. Kemudian mereka menampilkan lagu tersebut bersama-sama, meningkatkan keterampilan kolaborasi mereka.

Chyntia Anastasia Lubis (ECC/Grade 1 Music Teacher)

Jhonaldo Sianipar (Grade 2-4 Music Teacher)



Visual Arts (ECC)

A Creative Journey in Visual Arts for Pre-K to K3 Students

Welcome to a new and exciting school year in our Visual Arts class! This year, our youngest artists, from Pre-K to K3, embarked on a creative journey where they explored the wonders of art through hands-on experiences and imaginative expression.

Learning the Basics (The Elements of Art)

As part of our exploration, students were introduced to the fundamental Elements of Art: Lines, Shapes, and Colours. Through playful and interactive lessons, we learned how different lines (straight, curvy, zigzag) could create movement and emotion in a drawing. We also explored various shapes, from simple circles and squares to more complex forms, discovering how they could be combined to create exciting compositions. Throughout the year, we will explore different themes, from the vibrant colours of nature to the shapes and patterns found in everyday objects.

Building Confidence and Independence

As students create, they also build confidence in their abilities. By making choices about colours, shapes, and materials, they learn to trust their instincts and develop a sense of independence.

We are looking forward to a colourful and creative year ahead, filled with exploration, learning, and joy.

Best regards,
Namirah Dwiyanti A. A.
ECC Visual Arts Teacher



Perjalanan Kreatif Seni Rupa Siswa Pre-K hingga K3

Selamat datang di tahun ajaran baru yang penuh semangat di kelas Seni kami! Tahun ini, para seniman muda kita, dari Pre-K hingga K3, memulai perjalanan kreatif mereka dengan menjelajahi keajaiban seni melalui pengalaman langsung dan ekspresi imajinatif.

Mempelajari Dasar-Dasar Seni (Unsur-Unsur Seni Rupa)

Sebagai bagian dari eksplorasi kami, siswa diperkenalkan pada Unsur-Unsur Seni Rupa dasar yaitu Garis, Bentuk, dan Warna. Melalui pelajaran yang menyenangkan dan interaktif, kami belajar bagaimana berbagai jenis garis (lurus, melengkung, zigzag) dapat menciptakan gerakan dan emosi dalam sebuah gambar. Kami juga mengeksplorasi berbagai bentuk sederhana, dari lingkaran dan persegi, hingga bentuk yang lebih kompleks, sambil menemukan bagaimana bentuk-bentuk ini dapat digabungkan untuk menciptakan komposisi yang menarik. Di sepanjang tahun, kami akan menjelajahi berbagai tema, mulai dari warna-warna alam yang cerah alam hingga bentuk dan pola yang terdapat dalam objek sehari-hari.

Membangun Kepercayaan Diri dan Kemandirian

Saat siswa berkarya, mereka juga membangun kepercayaan diri dalam kemampuan mereka. Dengan membuat pilihan tentang warna, bentuk, dan bahan, mereka belajar mempercayai insting mereka dan mengembangkan rasa kemandirian.

Kami sangat menantikan tahun yang penuh warna dan kreativitas, yang dipenuhi dengan eksplorasi, pembelajaran, dan kegembiraan.

Salam hangat,
Namirah Dwiyanti A. A.
Guru Seni Rupa ECC





Learning About Family in Mandarin

Our K3 students had an exciting time learning about family members in Mandarin! They practised saying 爸爸 (bàba - Dad), 妈妈 (māma - Mom), 姐姐 (jiějie - Older Sister), 妹妹 (mèimei - Younger Sister), 哥哥 (gēge - Older Brother), 弟弟 (dìdi - Younger Brother), 爷爷 (yéye - Paternal Grandpa), 奶奶 (nǎinai - Paternal Grandma), 外公 (wàigōng - Maternal Grandpa), and 外婆 (wàipó - Maternal Grandma).

To make learning even more fun, the children sang and danced to the songs 《找朋友》 (Zhǎo Péngyǒu) / "Look for a Friend" and 《客人来》 (Kèrén Lái) / "The Guest Comes". They also enjoyed role-playing the characters from the songs, bringing the words to life with movement and imagination.

Our young learners explored basic Chinese strokes using a Magic Water Writing Cloth. They dipped their fingers in water and traced the basic strokes of Chinese characters, watching as the strokes appeared and then magically disappeared as the mat dried. This hands-on activity helped them develop a sense of writing in Chinese.

In addition to learning new words, the children listened to a story about families. They gathered on the carpet, demonstrating good attention and listening skills. Afterwards, they had the opportunity to colour pictures of Chinese cultural images related to families and friends, and added their own tracing, copying, cutting, and pasting of Mandarin words into the drawings.

The students had a wonderful time engaging in these activities and are excited for more Mandarin adventures in the weeks to come!

Laoshi Heri and Laoshi Yokky



Mandarin (K3)

Belajar tentang Keluarga dalam Bahasa Mandarin

Siswa K3 kami mengalami waktu yang menyenangkan belajar tentang anggota keluarga dalam bahasa Mandarin! Mereka berlatih mengucapkan 爸爸 (bàba - Ayah), 妈妈 (māma - Ibu), 姐姐 (jiějie - Kakak Perempuan), 妹妹 (mèimei - Adik Perempuan), 哥哥 (gēge - Kakak Laki-Laki), 弟弟 (dìdi - Adik Laki-Laki), 爷爷 (yéye - Kakek), 奶奶 (nǎinai - Nenek), 外公 (wàigōng - Kakek dari pihak Ibu), dan 外婆 (wàipó - Nenek dari pihak Ibu).

Untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, anak-anak menyanyi dan menari mengikuti lagu 《找朋友》 (Zhǎo Péngyǒu) / "Mencari Teman" dan 《客人来》 (Kèrén Lái) / "Tamu Datang". Mereka juga menyenangi memainkan peran karakter-karakter dalam lagu, menghidupkan kata-katanya dengan gerakan dan imajinasi.

Para siswa mengeksplorasi goresan dasar bahasa Mandarin dengan menggunakan Kain Tulis Air Ajaib. Mereka mencelupkan jari mereka ke dalam air dan menelusuri guratan dasar aksara Cina, menyaksikan guratan itu muncul dan kemudian secara ajaib menghilang saat kain tersebut mengering. Praktik ini membantu mereka merasakan menulis dalam bahasa Mandarin.

Selain mempelajari kata-kata baru, anak-anak mendengarkan cerita tentang keluarga. Mereka berkumpul di karpet, menunjukkan perhatian dan keterampilan mendengarkan yang baik. Setelah itu, mereka berkesempatan untuk mewarnai gambar budaya Tionghoa yang berkaitan dengan keluarga dan teman, serta menambahkan gambar dengan cara "tracing", menyalin, memotong, dan menempelkan kata-kata Mandarin pada gambar tersebut.

Para siswa mengalami waktu yang menyenangkan dalam kegiatan ini, dan mereka menantikan petualangan bahasa Mandarin lainnya di minggu-minggu mendatang!

Laoshi Heri and Laoshi Yokky

Play, Learn, and Grow!

We were excited to start our first unit of the year in our K1-C class! This unit focused on play-based learning, where students explored new things through fun activities. We also introduced important rules and routines to help them feel comfortable and secure in our classroom. Building a sense of community was a big part of our activities, and we enjoyed making new friends together.

We began by showing the students around the school and introducing them to the people involved. Through play-based learning, we spent time playing with the students to help them connect with each other. We taught them about the classroom rules and routines, which helped them learn how to organise themselves and see why following these rules is important. As they practised, they became more confident and improved in their daily activities. In one activity, we used wooden blocks toys to create designs of the school based on the children's ideas. This helped them explore and become familiar with different areas of the school.

We're proud of how much the students have grown over almost three months. It's been wonderful to see their hard work and how well they've learned about community, rules, and routines.



Bermain, Belajar, dan Berkembang!

Kami sangat bersemangat memulai unit pertama tahun ini di kelas K1-C! Unit ini berfokus pada pembelajaran berbasis bermain, di mana para siswa menjelajahi hal-hal baru melalui kegiatan yang menyenangkan. Kami juga memperkenalkan aturan dan rutinitas penting untuk membantu mereka merasa nyaman dan aman di kelas kami. Membangun rasa kebersamaan menjadi bagian besar dari kegiatan kami, dan kami senang dapat menjalin persahabatan baru bersama-sama.

Kami memulai dengan mengenalkan siswa pada lingkungan sekolah dan memperkenalkan orang-orang yang terlibat. Melalui pembelajaran berbasis bermain, kami menghabiskan waktu bermain bersama siswa untuk membantu mereka terhubung satu sama lain. Kami mengajarkan mereka tentang aturan dan rutinitas di kelas, yang membantu mereka belajar bagaimana mengatur diri sendiri dan memahami mengapa mengikuti aturan ini penting. Saat mereka terus berlatih, mereka menjadi lebih percaya diri dan semakin baik dalam menjalani kegiatan sehari-hari. Dalam salah satu kegiatan, kami menggunakan mainan balok kayu untuk membuat desain sekolah berdasarkan ide-ide siswa. Ini membantu mereka menjelajahi dan mengenal lebih baik berbagai area di sekolah.

Kami sangat bangga melihat seberapa jauh perkembangan para siswa selama hampir tiga bulan. Sangat menyenangkan melihat kerja keras mereka dan bagaimana mereka berhasil memahami tentang kebersamaan, aturan, dan rutinitas.

Kindergarten 2C

Our Safety Adventure

We have had a wonderful time this past term delving into the theme of safety. Our Kindergarten 2 class has been engaged in a variety of activities to understand and practise safety both inside and outside of school. We have covered essential topics such as recognising and avoiding dangerous objects, understanding safety signs like 'Wet Floor', and learning the importance of fire and earthquake drills. Our school tour was an eye-opener for the children, helping them identify items we should not play with, such as hot water taps and microwaves, and where to find safety equipment like fire extinguishers.

Additionally, we have focused on everyday safety practices such as crossing the road with an adult, playing safely on the playground, and using stairs carefully. Role-playing has been a valuable tool in teaching the children how to share, take turns, and use scissors properly. In Physical Education, the emphasis was on playing and cooperating safely with others, while our Maths lessons highlighted the use of prepositions to emphasise safe positions, such as not standing on chairs, tables, or other furniture, or standing in front of or behind doorways.

We are proud of how much the children have learned about safety this term and are thankful for your continued support in reinforcing these important lessons at home.



Petualangan Keselamatan Kami

Kami telah menjalani waktu yang menyenangkan pada periode ini dengan mendalami tema "keselamatan." Kelas Kindergarten 2 kami telah terlibat dalam berbagai kegiatan untuk memahami dan mempraktikkan keselamatan baik di dalam maupun di luar sekolah. Kami membahas topik-topik penting seperti mengenali dan menghindari benda-benda berbahaya, memahami tanda-tanda keselamatan seperti 'Lantai Basah', dan mempelajari pentingnya latihan kebakaran dan gempa bumi. Tur sekolah kami merupakan pengalaman yang membuka mata bagi anak-anak, membantu mereka mengenali barang-barang yang tidak seharusnya mereka mainkan, seperti keran air panas dan microwave, serta di mana menemukan peralatan keselamatan seperti pemadam kebakaran.

Kami juga memberi fokus pada praktik keselamatan sehari-hari seperti menyeberang jalan dengan orang dewasa, bermain dengan aman di playground, dan menggunakan tangga dengan hati-hati. Bermain peran/drama telah menjadi cara yang berguna dalam mengajarkan anak-anak cara berbagi, bergiliran, dan menggunakan gunting dengan benar. Dalam Pendidikan Jasmani, penekanan diberikan pada bermain dan bekerja sama dengan aman bersama orang lain, sementara pelajaran Matematika kami menyoroti penggunaan preposisi untuk menekankan posisi yang aman, seperti tidak berdiri di atas kursi, meja, atau furnitur lainnya, atau berdiri di depan atau di belakang pintu.

Kami bangga dengan seberapa banyak anak-anak telah mempelajari keselamatan pada periode ini dan kami berterima kasih atas dukungan Anda dalam memperkuat pelajaran penting ini di rumah.



What the Sun and Moon do for the Earth?

Grade 1 began this school year with a unit of inquiry about the Earth, the Sun, and the Moon. Students explored their characteristics and tried to describe them using words and pictures as a way to gain a deeper understanding of the concept of "Form". We explored the concepts "Function" and "Causation" by learning about how the position of the Earth, Sun and Moon affects each other, and how the Sun and Moon regulate life on Earth. Our students also practised and developed their thinking and research skills by making observations, summarising the information presented, and collecting simple data in many ways.

One of the things we enjoyed the most was having an online conversation with our resource speaker Dr. Kevin Hainline, an astronomer at the University of Arizona, USA. Students asked many things about Earth, the Sun, the Moon, and space. The students also conducted simple demonstrations in the classroom to observe how the moon's phases change each day and how day and night occur. Throughout the whole process of this learning journey, we strived to be thinkers, knowledgeable, and inquirers.

In Mathematics, students learned to tell the time using "Half past" and "Quarter past" on both digital and analogue clocks. They compared the durations of daily events and explored directions as examples of how the Sun and Moon regulate life on Earth. In Bahasa Indonesia for national students, we focused on "Peristiwa alam" (natural events) and activities that occur during the day and night.

In English, students learned about informational texts and their importance. To showcase the new information they have learned, the students created their own information books about Earth, the Moon, and the Sun. The creativity and effort they put into their work is truly impressive.



Kelas 1 memulai tahun ajaran ini dengan unit penyelidikan tentang Bumi, Matahari, dan Bulan. Siswa mengeksplorasi karakteristiknya dan mencoba mendeskripsikannya menggunakan kata-kata dan gambar sebagai cara untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep "Bentuk". Kami mengeksplorasi konsep "Fungsi" dan "Penyebab" dengan mempelajari tentang bagaimana posisi Bumi, Matahari, dan Bulan memengaruhi satu sama lain, dan bagaimana Matahari dan Bulan mengatur kehidupan di Bumi. Siswa kami juga berlatih dan mengembangkan keterampilan berpikir dan penelitian mereka dengan melakukan pengamatan, meringkas informasi yang disajikan, dan mengumpulkan data sederhana dengan berbagai cara.

Salah satu hal yang paling kami nikmati adalah melakukan percakapan daring dengan pembicara sumber kami, Dr. Kevin Hainline, seorang astronom di Universitas Arizona, AS. Siswa menanyakan banyak hal tentang Bumi, Matahari, Bulan, dan luar angkasa. Siswa juga melakukan demonstrasi sederhana di kelas untuk mengamati bagaimana fase bulan berubah setiap hari dan bagaimana siang dan malam terjadi. Sepanjang seluruh proses perjalanan pembelajaran ini, kami berusaha untuk menjadi pemikir, berpengetahuan, dan penyelidik.

Dalam Matematika, siswa belajar memberi tahu waktu menggunakan "Half past" dan "Quarter past" pada jam digital dan analog. Mereka membandingkan durasi kejadian sehari-hari dan mengeksplorasi arah sebagai contoh bagaimana Matahari dan Bulan mengatur kehidupan di Bumi. Dalam Bahasa Indonesia untuk siswa nasional, kami fokus pada "Peristiwa alam" dan aktivitas yang terjadi pada siang dan malam hari.

Dalam Bahasa Inggris, siswa belajar tentang teks informasi dan pentingnya teks tersebut. Untuk memamerkan informasi baru yang telah mereka pelajari, siswa membuat buku informasi mereka sendiri tentang Bumi, Bulan, dan Matahari. Kreativitas dan upaya yang mereka lakukan dalam pekerjaan mereka benar-benar mengesankan.

Grade 2A

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn): Learning the National Songs

The Indonesian/national students grow their nationalism through the national songs. The students were familiarised with some of the national songs. They also developed their social and communication skills with the Pancasila principles of "musyawarah untuk mufakat" by choosing the group song and the performance setting. The students discussed, shared ideas and thoughts, listened to other's opinions, made decisions, implemented them, made reflections, implemented different styles, finalised them, and practised three times during the PPKn lessons. The performance day is on Tuesday, 27 August 2024. The students enthusiastically planned the event and mentioned some teachers' names, siblings, and grade-level friends to be their audience. Finally, we had Ms Peggy and Mr Chris come to watch their performances in the classroom. The reflection at the end of the day, "I am happy and performed good because Ms Peggy and Mr Chris watched my performance," and "I was happy because I can sing with my friends."

"Ayo maju.. maju, ayo maju.., maju, ayo maju.. maju."



Choose, Act, Reflect: Our Unit of Inquiry on Performance

Working individually and working in a group have different goals, and the Grade 2A students were given many opportunities to explore both learning environments. Their thinking, communication, and social skills develop through structured learning in each context. In our first Unit of inquiry, students developed their life skills, working on paper and implementing them in real life through live performance. The students were open-minded; they gained more knowledge and were willing to take action and share their learning. The students were exposed to various resources to see the form of expressions, discussed the function of performances, identified the different perspectives of interpreting performances, and had the responsibility to perform well. They also developed an appreciation for performers. The students cooperatively shared their ideas and considered how to set up the classroom as a representative venue for performances. They were involved in planning, implementing, and reorganising the classroom. The audience consisted of Grade 1 and Grade 2B students and teachers, who witnessed the hard work and high commitment demonstrated through Grade 2A's actions. The students presented paintings, sculptures made from various materials, and dance performances as evidence of their learning in the unit.



Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn): Mempelajari Lagu Nasional

Siswa Indonesia/nasional menumbuhkan nasionalismenya melalui lagu nasional. Mereka dibiasakan dengan beberapa lagu nasional. Mereka juga mengembangkan keterampilan sosial dan berkomunikasi dengan penerapan sila Pancasila "musyawarah untuk mufakat" dalam pemilihan lagu grup dan latar pertunjukan. Para siswa berdiskusi, berbagi ide dan pemikiran, mendengarkan ide orang lain, mengambil keputusan, melaksanakannya, melakukan refleksi, menerapkan gaya yang berbeda, menyelesaiakannya, dan berlatih sekitar tiga kali pada waktu pembelajaran PPKn. Hari pementasannya adalah hari Selasa, 27 Agustus 2024. Para siswa dengan antusias merencanakan acara tersebut dan menyebutkan nama beberapa guru, saudara, dan teman mereka untuk menjadi penonton. Akhirnya, Bu Peggy dan Pak Chris datang untuk menonton penampilan mereka di kelas. Refleksi di penghujung hari dari siswa Kelas 2A, "Saya senang dan tampil bagus karena Bu Peggy dan Pak Chris menonton penampilan saya," dan "Saya senang karena bisa bernyanyi bersama teman-teman,"

"Ayo maju.. maju, Ayo maju.., maju.., Ayo maju.. maju."



Memilih, Bertindak, Merefleksikan: Unit Inkuiiri tentang Pertunjukan

Bekerja secara individu dan dalam kelompok tentu mempunyai tujuan yang berbeda, dan siswa Kelas 2A mendapat banyak kesempatan untuk mengeksplorasi model pembelajaran ini. Pemikiran, komunikasi, dan keterampilan sosial mereka tumbuh melalui pembelajaran terstruktur. Di Unit inkuiiri kami yang pertama, para siswa mengembangkan keterampilan mereka, bekerja di atas kertas dan menerapkannya dalam kehidupan nyata melalui pertunjukan langsung. Para siswa berpikiran terbuka; mereka memperoleh banyak pengetahuan dan mau bertindak serta membagikan pembelajaran mereka. Para siswa dipaparkan pada berbagai sumber untuk melihat bentuk ekspresi, mendiskusikan fungsi pertunjukan, mengidentifikasi berbagai sudut pandang dalam memaknai pertunjukan, dan menunjukkan tanggung jawab untuk tampil dengan baik. Mereka juga mengembangkan sikap apresiasi terhadap pelaku pertunjukan. Para siswa secara kooperatif berbagi ide dan pemikiran mereka untuk menjadikan ruang kelas sebagai tempat pertunjukan yang representatif. Mereka terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan reorganisasi kelas. Penontonnya adalah siswa dan guru Kelas 1 dan Kelas 2B; mereka menyaksikan kerja keras dan komitmen yang besar atas aksi yang dilakukan siswa Kelas 2A. Para siswa Kelas 2A menyajikan lukisan, patung dengan menggunakan beragam bahan, dan tarian sebagai bukti pembelajaran di unit ini.



Technology and the Future of Work

Under the transdisciplinary theme of “How we organize ourselves,” we explored the future of work. Students analysed different technologies from the past and present and connected them to how technology will impact the workforce in the future. They also learned about the skills and characteristics needed in the modern workplace. To support this learning, we invited resource speakers to explain their professions and the qualities and skills required for their roles.

The first speaker, Mr. Farid Hadi, shared insights from his job as a global medical director at a drug company in Singapore. He talked about the role of technology in healthcare, including how hospitals in Singapore use robots to deliver food and medicine to patients. Mr. Hadi emphasised three important qualities: staying curious, staying hungry for knowledge, and staying humble. He attributed his success to consistently applying these traits.

The second speaker, Mr. Ole Andreas Alsos, discussed his experience as a scientist. He described how he helped his students in Norway develop a self-driving boat and his current work with Politeknik Batam on installing self-driving ships in Batam-Singapore ferries for improved safety. He highlighted the diverse skills required for his job, including critical thinking, communication, creativity, problem-solving, and collaboration.

Additionally, we arranged a field trip to Batam Polytechnic, where students investigated technological innovations. They toured an aeroplane hangar to learn about aircraft engine repairs and had the chance to ride a model aircraft. The trip also featured a visit to the robotics lab, where students observed different robots and designs. Staff members offered explanations and demonstrations of the various types of robots developed in the laboratory.

As part of our student agency and ongoing assessment, students chose a profession or job role they wanted to explore. They completed a project to research and present details about that job. For this task, students prepared a booklet to display their findings.

In English, students learned about explanatory texts and how they help us understand processes and events. As part of their learning, they worked in pairs to create timelines showing the technological changes that have occurred over time. Their timelines highlight key developments and demonstrate their understanding of how technology has evolved.





Teknologi dan Pekerjaan di Masa Depan

Di bawah tema transdisipliner "Bagaimana kita mengatur diri kita," kami mengeksplorasi dunia kerja di masa depan. Siswa menganalisis berbagai teknologi dari masa lalu dan masa kini serta menghubungkannya dengan bagaimana teknologi akan mempengaruhi tenaga kerja di masa depan. Mereka juga belajar tentang keterampilan dan karakteristik yang dibutuhkan di dunia kerja modern. Untuk mendukung pembelajaran ini, kami mengundang narasumber untuk menjelaskan profesi mereka dan kualitas serta keterampilan yang dibutuhkan untuk peran mereka.

Pembicara pertama, Bpk. Farid Hadi, berbagi wawasan dari pekerjaannya sebagai direktur medis global di sebuah perusahaan obat di Singapura. Ia berbicara tentang peran teknologi dalam pelayanan kesehatan, termasuk bagaimana rumah sakit di Singapura menggunakan robot untuk mengantarkan makanan dan obat-obatan kepada pasien. Bpk. Hadi menekankan tiga sifat penting: selalu bersikap ingin tahu, haus akan ilmu, dan tetap rendah hati. Dia mengaitkan kesuksesannya dengan penerapan sifat-sifat ini secara konsisten.

Pembicara kedua, Bpk. Ole Andreas Alsos, membahas pengalamannya sebagai ilmuwan. Ia menggambarkan bagaimana ia membantu mahasiswanya di Norwegia mengembangkan kapal tanpa pengemudi dan pekerjaannya saat ini dengan Politeknik Batam dalam memasang kapal tanpa pengemudi di feri Batam-Singapura untuk meningkatkan keselamatan. Dia menyoroti beragam keterampilan yang dibutuhkan untuk pekerjaannya, termasuk berpikir kritis, komunikasi, kreativitas, pemecahan masalah, dan kolaborasi.

Selain itu, kami mengatur kunjungan lapangan ke Politeknik Batam, di mana para siswa menyelidiki inovasi teknologi. Mereka mengunjungi hanggar pesawat untuk belajar tentang perbaikan mesin pesawat dan berkesempatan mengendarai pesawat model. Perjalanan ini juga mencakup kunjungan ke laboratorium robotika, tempat di mana para siswa mengamati berbagai robot dan desain. Anggota staf memberikan penjelasan dan demonstrasi berbagai jenis robot yang dikembangkan di laboratorium.

Sebagai bagian dari agensi (student agency) dan penilaian berkelanjutan kami, siswa memilih profesi atau peran pekerjaan yang ingin mereka jelajahi. Mereka menyelesaikan sebuah proyek untuk meneliti dan menyajikan rincian tentang pekerjaan itu. Untuk tugas ini, siswa menyiapkan buklet untuk menampilkan temuan mereka.

Dalam pelajaran Bahasa Inggris, siswa mempelajari teks eksplanasi dan bagaimana teks tersebut membantu memahami proses dan peristiwa. Siswa bekerja secara berpasangan untuk membuat garis waktu yang menunjukkan perubahan teknologi dari waktu ke waktu. Garis waktu mereka menyoroti perkembangan penting dan menunjukkan pemahaman mereka tentang bagaimana teknologi telah berkembang.

Orientation Week: Welcome back to school!

Monday, 15 July 2024, marked the first day of school at Sekolah Global Indo-Asia (SGIA). Class 4B welcomed eighteen students, though some were absent during orientation week as they were representing our school in a choir competition. During the week, we established our routines for Grade 4, discussed and signed our essential agreement, created locker labels, designed our classroom layout, reviewed the IB learner profile attributes and approaches to learning, introduced ideas for taking action, and toured the school. A week later, we welcomed another student, bringing our total to nineteen.

To encourage leadership and responsibility, we decided that 4B will have a daily class leader and co-leader, selected in alphabetical order. Students also contributed to designing our classroom layout, and we voted on three designs. Each layout will be implemented for a month. During our school tours, we familiarised ourselves with the new room arrangements, helping new students navigate lessons, meet their siblings in different grade levels, and find their teachers.

For our essential agreement, we committed to:

- Be responsible for our belongings.
- Raise our hands before speaking or interrupting.
- Ask for permission before leaving the classroom.
- Show respect for others and ourselves.
- Remain quiet when the teacher is explaining.
- Be mindful of our words.
- Take care of our surroundings.



Artefacts

Students were encouraged to bring artefacts that reminded them of their cultural roots. Most of the 4B students participated and shared their understanding of these artefacts. This activity helped them realise the importance of cherishing and appreciating their culture, no matter how far they go. Some students were so enthusiastic that they brought additional artefacts to share in the next meeting. A highlight of the activity was the way students with similar roots collaborated to enrich the information, helping their classmates gain a deeper understanding.

Mini Library

As IB students, 4B learners have a choice, voice, and ownership of their learning environment. They had the opportunity to choose books that interested them and that they would read in class. Occasionally, the teacher offered guidance on book selections to enhance their learning. This term, students have been exploring books related to early humans, as they are engaged in learning about human migration. They were fascinated to discover that early humans migrated from one place to another on foot. Books were regularly returned and new ones were borrowed to further their knowledge.

Mathematics

Our study of human migration has also been integrated into Mathematics. Students learned about data handling, including how to read and create graphs, plan surveys, gather data, and present their findings. They also practised time conversion, learning to read and write time in both the 12-hour and 24-hour systems, and to convert between hours, minutes, and seconds. Using this knowledge, we created a birthday graph, showing the birth months of all 4B members. Additionally, students conducted surveys on human migration, choosing respondents from their classmates, their friends in another section or expatriate students. They planned their questions, set survey dates, and presented the results in a graph of their choice.

Resource Speaker Sessions

Our first Unit of inquiry focused on Human Migration. To deepen their understanding, students had the opportunity to hear from parents who had migrated to Batam.

Grade 4 students are exploring the transdisciplinary theme Where We Are in Place and Time, with a focus on human migration. The central idea is that human migration is a response to challenges, risks, and opportunities. On Wednesday, 7 August 2024, Mr. Ole Andreas Alsos from Norway spoke to us about his migration experience. He shared his reasons for moving to Batam and how he and his family adapted to the weather, culture, food, traffic, and even changes in their sleeping patterns. In return, the fourth graders recommended some local foods for him to try.

On Tuesday, 20 August 2024, after lunch, we had another resource speaker, Mr. Puneet Kumar Sood, who spoke about his journey to Batam for work and career growth. Mr. Sood highlighted the opportunity to learn about different cultures and reminded us that living abroad makes us ambassadors of our home countries.

Field Trip

Batam, surrounded by smaller islands, has long attracted people searching for a better life and opportunities. On Friday, 16 August 2024, the Grade 4 students visited the Museum Batam Raja Ali Haji in Engku Putri, Batam Centre. Our guide, Bapak Awang, explained Batam's history, from the Riau Lingga era to the present day. We learnt that Batam's first leader was a Daeng from Celebes (Sulawesi). We also learnt that the Tanjak, a traditional male headpiece, symbolises status. For women, the Tudung Manto is a traditional head covering. We saw artefacts from the Dutch, Japanese, and Chinese, all of whom played significant roles in Batam's history. The field trip allowed students to practise their communication skills by listening to Bapak Awang's explanations, then summarising and rephrasing the information in their field trip booklets.



Minggu Orientasi: Selamat datang kembali ke sekolah!

Senin, 15 Juli 2024, menandai hari pertama sekolah di Sekolah Global Indo-Asia (SGIA). Kelas 4B menyambut delapan belas siswa, meskipun beberapa tidak hadir selama minggu orientasi karena mereka mewakili sekolah kami dalam kompetisi paduan suara. Selama minggu itu, kami menetapkan rutinitas untuk Kelas 4, membahas dan menandatangani kesepakatan bersama, membuat label loker, mendesain tata letak kelas, meninjau atribut profil pemelajar IB dan pendekatan pembelajaran, memperkenalkan ide-ide untuk mengambil tindakan, dan berkeliling sekolah. Seminggu kemudian, kami menyambut satu siswa lain, sehingga totalnya menjadi sembilan belas.

Untuk mendorong kepemimpinan dan tanggung jawab, kami memutuskan bahwa 4B akan memiliki ketua kelas dan wakil ketua kelas harian, yang dipilih menurut urutan abjad. Siswa juga berkontribusi dalam mendesain tata letak kelas, dan kami memilih tiga desain. Setiap tata letak akan diterapkan selama sebulan. Selama tur sekolah, kami membiasakan diri dengan pengaturan ruang kelas yang baru, membantu siswa baru mengikuti pelajaran, bertemu saudara kandung di kelas lain, dan bertemu guru-guru mereka.

Untuk kesepakatan bersama, kami berkomitmen untuk:

- Bertanggung jawab atas barang-barang milik kami.
- Mengangkat tangan sebelum berbicara atau menyela pembicaraan.
- Meminta izin sebelum meninggalkan kelas.
- Menunjukkan rasa hormat kepada orang lain dan diri kami sendiri.
- Tetap tenang saat guru menjelaskan.
- Berhati-hati dengan perkataan kami.
- Menjaga lingkungan sekitar.



Artefak

Siswa diminta membawa artefak yang mengingatkan mereka akan akar budaya mereka. Sebagian besar siswa kelas 4B berpartisipasi dan berbagi pemahaman mereka tentang artefak ini. Kegiatan ini membantu siswa menyadari pentingnya menghargai dan menghormati budaya mereka, meskipun telah jauh merantau. Beberapa siswa sangat antusias dan membawa artefak lain untuk dibagikan di pertemuan berikutnya. Hal yang menarik dari kegiatan ini adalah, siswa-siswi dengan akar latar belakang yang sama berkolaborasi untuk memperkaya informasi agar teman sekelas mereka memperoleh pemahaman yang lebih dalam.

Perpustakaan Mini

Sebagai pemelajar IB, siswa kelas 4B memiliki pilihan, suara, dan kepemilikan atas lingkungan belajar mereka. Mereka diberi kesempatan memilih buku yang menarik yang ingin mereka baca di kelas. Terkadang guru memberi panduan tentang pemilihan buku untuk meningkatkan pembelajaran mereka. Di term ini, siswa menjelajahi buku-buku tentang manusia purba, karena mereka sedang mempelajari migrasi manusia. Mereka kagum saat mengetahui manusia purba bermigrasi dari satu tempat ke tempat lain dengan berjalan kaki. Buku-buku dikembalikan secara berkala dan buku-buku baru dipinjam untuk menambah pengetahuan mereka.

Matematika

Pelajaran kami tentang migrasi manusia juga diintegrasikan dengan Matematika. Siswa belajar tentang penanganan data, termasuk cara membaca dan membuat grafik, merencanakan survei, mengumpulkan data, dan menyajikan temuan mereka. Mereka juga berlatih konversi waktu, belajar membaca dan menulis waktu dalam sistem 12 jam dan 24 jam, dan mengonversi antara jam, menit, dan detik. Dengan pengetahuan ini, kami membuat grafik ulang tahun, yang menunjukkan bulan kelahiran semua anggota 4B. Selain itu, siswa melakukan survei tentang migrasi manusia, memilih responden dari teman sekelas, teman dari kelas lain atau siswa ekspatriat. Mereka merencanakan pertanyaan, menetapkan tanggal survei, dan menyajikan hasilnya dalam grafik pilihan mereka.

Sesi Narasumber

Unit inkuiri pertama kami berfokus pada Migrasi Manusia. Untuk memperdalam pemahaman mereka, siswa berkesempatan mendengar penjelasan dari orang tua yang telah bermigrasi ke Batam.

Siswa kelas 4 mengeksplorasi tema transdisipliner Tempat dan Waktu di mana Kita Berada, dengan fokus pada migrasi manusia. Ide pokoknya adalah migrasi manusia merupakan respons terhadap tantangan, risiko, dan peluang. Hari Rabu, 7 Agustus 2024, Bapak Ole Andreas Alsos dari Norwegia bercerita tentang pengalaman migrasinya. Beliau berbagi alasan pindah ke Batam dan bagaimana beliau dan keluarganya beradaptasi dengan cuaca, budaya, makanan, lalu lintas, dan bahkan perubahan pola tidur mereka. Sebagai balasannya, siswa kelas empat merekomendasikan beberapa makanan lokal untuk dicoba.

Hari Selasa, 20 Agustus 2024, setelah makan siang, kami kedatangan narasumber lainnya, Bapak Puneet Kumar Sood, yang berbicara tentang perjalannya ke Batam untuk bekerja dan mengembangkan karier. Bapak Sood menyoroti kesempatan untuk belajar tentang berbagai budaya dan mengingatkan kita bahwa tinggal di luar negeri menjadikan kita duta besar negara asal kita.

Field Trip

Batam, yang dikelilingi oleh pulau-pulau kecil, telah lama menarik minat orang-orang yang mencari kehidupan dan peluang yang lebih baik. Hari Jumat, 16 Agustus 2024, siswa Kelas 4 mengunjungi Museum Batam Raja Ali Haji di Engku Putri. Pemandu kami, Bapak Awang, menjelaskan sejarah Batam, dari era Riau Lingga hingga saat ini. Kami mengetahui pemimpin pertama Batam adalah seorang Daeng dari Sulawesi. Kami juga belajar bahwa Tanjak, hiasan kepala tradisional pria, melambangkan status pemakainya. Bagi wanita, Tudung Manto adalah penutup kepala tradisional. Kami melihat artefak dari Belanda, Jepang, dan Cina, yang semuanya memainkan peran dalam sejarah Batam. Field trip memungkinkan siswa untuk melatih keterampilan komunikasi mereka dengan mendengarkan penjelasan Bapak Awang, kemudian merangkum dan merumuskan kembali informasi tersebut dalam buku laporan mereka.



Grade 4 Assembly

This year, Grade 4 students were honoured to hold the first school assembly, showcasing their learning from the unit of inquiry on Human Migration. The assembly, held on Friday, 6 September 2024, celebrated our learning across various subjects.

We placed footprints on the floor to guide our guests to their seats, symbolising early human migration on foot. Upon entering the Multi-Purpose Hall (MPH), guests were greeted by artwork created during Visual Arts lessons.

Students greeted the audience by saying hello in 10 different languages to make them feel more at home. The assembly began with the *Migration* song, a parody of *Sorry* by Justin Bieber, with lyrics adapted by Ben Leddy from his song *Immigration*. This introduced the theme of human migration. A tug-of-war activity, inspired by their PE lessons, was first used in class to explore the push and pull factors of migration. It engaged the audience and helped illustrate the risks and opportunities involved.

Students showcased their survey skills in Mandarin and expressed their love for their roots by singing *Nenek Moyangku*, a song about Indonesia's great sailors. Through a skit, students acted out two scenarios to demonstrate the impact of welcoming versus unwelcoming host communities.

During the assembly, students reported their family migration stories in both English and Indonesian, fostering greater knowledge, reflection, and empathy, as they focused on being knowledgeable, reflective, and caring – key IB Learner Profile attributes in this unit. Expatriate students also demonstrated their progress in learning Indonesian by singing *Semua Murid Semua Guru*. The assembly concluded with a performance of *Gundul-Gundul Pancul* using angklung, pianica, and piano, followed by the distribution of small flags representing the nationalities of Grade 4 students.





Assembly Kelas 4

Tahun ini, siswa Kelas 4 mendapat kehormatan untuk mengadakan "assembly" sekolah yang pertama, mendemonstrasikan pembelajaran mereka dari unit inkuiiri tentang Migrasi Manusia. Assembly yang diadakan pada hari Jumat, 6 September 2024, merayakan pembelajaran kami dalam berbagai mata pelajaran.

Kami meletakkan jejak-jejak kaki di lantai untuk memandu tamu ke tempat duduk mereka yang melambangkan migrasi awal manusia yang dilakukan dengan berjalan kaki. Saat memasuki ruang MPH, para tamu disambut oleh karya seni yang dibuat selama pelajaran Seni Visual.

Para siswa menyapa hadirin dengan mengucapkan salam dalam 10 bahasa yang berbeda untuk membuat mereka merasa lebih nyaman. Assembly dimulai dengan Lagu Migrasi, yang merupakan sebuah parodi lagu "Sorry" oleh Justin Bieber, dengan lirik yang diadaptasi oleh Ben Leddy dari lagunya Immigration. Lagu ini memperkenalkan tema tentang migrasi manusia. Aktivitas tarik tambang, yang terinspirasi oleh pelajaran olahraga mereka, pertama kali digunakan di kelas untuk mengeksplorasi faktor pendorong dan penarik dalam migrasi. Kegiatan ini menarik perhatian hadirin dalam membantu menggambarkan risiko dan peluang yang ada.

Siswa menampilkan keterampilan survei mereka dalam bahasa Mandarin dan mengungkapkan kecintaan mereka terhadap asal-usul mereka dengan menyanyikan "Nenek Moyangku," sebuah lagu tentang pelaut Indonesia yang hebat. Melalui sandiwara, siswa memerankan dua skenario untuk menunjukkan dampaknya ketika masyarakat setempat menyambut ataupun tidak menyambut kedatangan migran.

Saat assembly, siswa menceritakan kisah migrasi keluarga mereka dalam bahasa Inggris dan Indonesia, yang menumbuhkan pengetahuan, refleksi, dan empati yang lebih besar, karena fokus menjadi siswa yang berpengetahuan, reflektif, dan peduli – atribut dari Profil Pemelajar IB dalam unit ini. Siswa eks-patriat juga menunjukkan perkembangan mereka dalam belajar bahasa Indonesia dengan menyanyikan "Semua Murid Semua Guru." Assembly ditutup dengan penampilan "Gundul-Gundul Pancul" menggunakan angklung, pianika, dan piano, diikuti dengan pembagian bendera kecil yang mewakili kewarganegaraan siswa Kelas 4.

Independence Day Celebration: Traditional Costume Parade (August 16, 2024)

School Events



Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia: Parade Baju Daerah





School Events

Independence Day: Flag Ceremony (August 17, 2024)



Upacara Memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia (17 Agustus 2024)



Fun Day: 26th SGIA Anniversary (August 17, 2024)

School Events

26th



Fun Day: Perayaan Ulang Tahun SGIA yang ke-26



After School Activity

After School Activity (ASA)

After-school activities play an essential role in a child's holistic development, helping to foster skills beyond the classroom, such as collaboration, creativity, and resilience. Research indicates that these activities not only enhance academic performance but also contribute to students' emotional well-being. We are excited to offer a wide variety of after-school activities this term, ranging from soccer to book club and coding!



Library Luminaries of the First Term



K3



Shirel Lee Ann
Pangentasan

Grade 1



Finn Kaia
Semesta

Grade 2



Barack Omar
Murdani

Grade 3



Constance
Amora Kaslim

Grade 4



Aahana Das

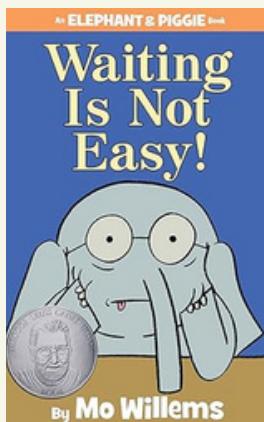
Grade 5



Cornelio
Pangestu

Recommended Books

Lower Elementary



LOWER BOOK 1

Mo Willems, award-winning, New York Times best-selling creator of The Pigeon, Knuffle Bunny, and Unlimited Squirrels, presents best friends Elephant Gerald and Piggie.

Gerald is careful. Piggie is not.

Piggie cannot help smiling. Gerald can. Gerald worries so that Piggie does not have to.

Gerald and Piggie are best friends.

In Waiting Is Not Easy!, Piggie has a surprise for Gerald, but he is going to have to wait for it. And Wait. And wait some more...



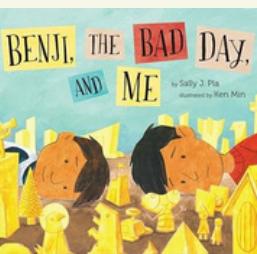
LOWER BOOK 2

The New York Times bestselling team behind Dragons Love Tacos introduce the joy of dragons to the youngest readers in this original board book shaped like a taco!

What do you get when you take a tortilla, fold it in half, and fill it with all sorts of delicious things? A taco, of course!

This little dragon's first taco will surely not be their last in this lively, funny board book that introduces the magic of tacos and dragons.

Upper Elementary

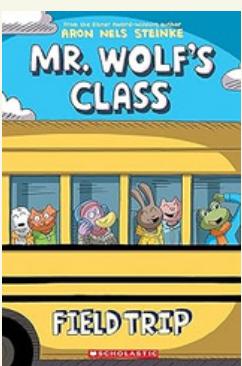


UPPER BOOK 1

Sammy is having the absolute rottenest, worst day ever. His little brother, Benji, knows exactly what that's like. Nothing seems to be going right for Sammy today. At school, he got in trouble for kicking a fence, then the cafeteria ran out of pizza for lunch. After he walks home in the pouring rain, he finds his autistic little brother Benji is having a bad day too.

On days like this, Benji has a special play-box where he goes to feel cozy and safe. Sammy doesn't have a special place, and he's convinced no one cares how he feels or even notices him. But somebody is noticing, and may just have an idea on how to help Sammy feel better.

In this tender story about siblings, author Sally J. Pla shares her experience of raising sons with different personality traits and needs. Benji, the Bad Day, and Me embraces the philosophy that we are all part of a wide spectrum of neurodiversity. And on those really bad, rotten days, you can always count on family to be there for you.



UPPER BOOK 2

Mr. Wolf's class ventures out on an exciting field trip to the forest!

Mr. Wolf's students are going on a field trip! Everyone gets to sleep in log cabins, come up with fun camp names, and journey through the great woods. They will be learning about the oldest and largest trees in the forest, exploring an abandoned ghost town, and toasting s'mores over a campfire. On top of all that, there are kids from a different school to meet! Meanwhile, Aziza and Randy must learn how to work through an argument, and Abdi is worried that he can't keep up with Henry and his new friends. There is much to do, see, and learn in the outdoors!



EDITORIAL

Editors in Chief and Proofreaders: Peggy Ratulangi and Dewi Ong

Articles and photo contributors: Lena Lova, Septiiana, Evelyn Martinez, Clarita O. Calamayan, Marwahyu Leliapriliana, Dewati Pamungkas, Juandri Batara, Sarmauli Simanjuntak, Mary Ann Macalanda, Namirah Dwiyanthi, Chyntia Lubis, Jhonaldo, Heri, Yokky

Circulation: Rachma Ika Wulandari and Irma Yunita Nasution

Design and Layout: Namirah Dwiyanthi

Bintang Perpustakaan di Term 1



K3



Shirel Lee Ann
Pangentasan

Kelas 1



Finn Kaia
Semesta

Kelas 2



Barack Omar
Murdani

Kelas 3



Constance
Amora Kaslim

Kelas 4



Aahana Das

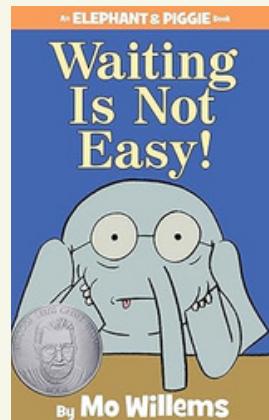
Kelas 5



Cornelio
Pangestu

Rekomendasi Buku

Elementary Tingkat Bawah



BUKU 1

Mo Willems, pencipta pemenang penghargaan dan terlaris di New York Times dari *The Pigeon*, *Knuffle Bunny*, dan *Unlimited Squirrels*, mempersembahkan dua sahabat: Gajah Gerald dan Piggie.

Gerald berhati-hati. Piggie tidak. Piggie selalu tersenyum. Gerald tidak. Gerald sering khawatir sehingga Piggie tidak perlu khawatir. Gerald dan Piggie adalah sahabat baik. Dalam buku *Waiting Is Not Easy!*, Piggie memiliki kejutan untuk Gerald, tetapi dia harus menunggu. Dan menunggu. Dan menunggu lagi...

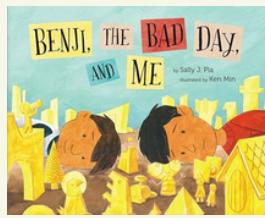


BUKU 2

Tim terlaris New York Times di balik "Dragons Love Tacos" memperkenalkan kegembiraan tentang naga kepada pembaca muda melalui buku papan orisinal berbentuk taco!

Apa yang kamu dapatkan ketika kamu mengambil tortilla, melipatnya menjadi dua, dan mengisinya dengan berbagai macam makanan lezat? Tentu saja, sebuah taco!

Taco pertama untuk naga kecil ini pasti bukan yang terakhir dalam buku papan yang ceria dan lucu ini, yang memperkenalkan keajaiban taco dan naga.

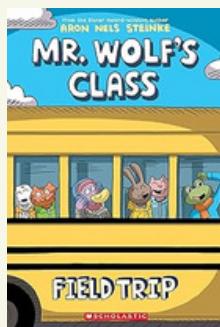


BUKU 1

Sammy sedang mengalami hari terburuk. Adiknya yang masih kecil, Benji, tahu persis bagaimana rasanya itu. Segala sesuatu tampaknya tidak berjalan baik untuk Sammy hari ini. Di sekolah, dia dimarahi karena menendang pagar, lalu di kantin, mereka kehabisan pizza untuk makan siang.

Setelah berjalan pulang di tengah hujan deras, dia menemukan bahwa adiknya yang autistik, Benji, juga sedang mengalami hari yang buruk. Di hari seperti ini, Benji memiliki kotak mainan khusus tempat dia merasa nyaman dan aman. Sammy tidak memiliki tempat khusus, dan dia yakin tidak ada yang peduli atau memperhatikan perasaannya. Tapi sebenarnya ada seseorang yang memperhatikannya, dan mungkin memiliki ide untuk membantu Sammy merasa lebih baik.

Dalam cerita penuh kehangatan tentang hubungan saudara ini, penulis Sally J. Pla berbagi pengalamannya membesarakan anak-anak dengan karakter dan kebutuhan yang berbeda. "*Benji, the Bad Day, and Me*" merangkul filosofi bahwa kita semua adalah bagian dari spektrum keragaman saraf yang luas. Dan di hari-hari yang benar-benar buruk, kamu selalu bisa mengandalkan keluarga untuk berada di sisimu.



BUKU 2

Kelas Mr. Wolf berpetualang dalam perjalanan lapangan yang seru ke hutan!

Murid Mr. Wolf akan pergi berwisata! Semua orang akan tidur di kabin kayu, membuat nama-nama kamp yang seru, dan menjelajahi hutan besar. Mereka akan belajar tentang pohon-pohon tertua dan terbesar di hutan, mengeksplorasi kota hantu yang ditinggalkan, dan memanggang marshmallow di atas api unggun. Selain itu, ada anak-anak dari sekolah lain yang bisa mereka temui! Sementara itu, Aziza dan Randy harus belajar menyelesaikan pertengkaran, dan Abdi khawatir dia tidak bisa mengikuti Henry dan teman-teman barunya. Ada banyak yang bisa dilakukan, dilihat, dan dipelajari di alam terbuka!



EDITORIAL

Editors in Chief and Proofreaders: Peggy Ratulangi and Dewi Ong

Articles and photo contributors: Lena Lova, Linda Sari, Septiyana, Rouli Afrilya, Evelyn Martinez, Clarita O. Calamayan, Marwahyu Leliapriliana, Dewati Pamungkas, Juandri Batara, Sarmauli Simanjuntak, Mary Ann Macalanda, Namirah Dwiyanti, Chyntia Lubis, Jhonaldo, Heri, Yokky

Circulation: Rachma Ika Wulandari and Irma Yunita Nasution

Design and Layout: Namirah Dwiyanti